

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan teori dan hasil penelitian dilapangan, kaitannya dengan peranan program senyum mandiri “ekonomi” dalam upaya peningkatan taraf ekonomi mustahiq, dapat disimpulkan bahwa Lembaga Rumah Zakat dalam mendistribusikan dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui program senyum mandiri “ekonomi” sebagai berikut:
 - a. Rumah zakat mendistribusikan dana zakat, infaq, shadaqah melauai program senyum mandiri “ekonomi” secara produktif, karena bantuan yang diberikan tidak semata-mata untuk kebutuhan sehari-hari, namun digunakan untuk menghasilkan sesuatu secara terus-menerus, program ini sebagai bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh Rumah Zakat yang awalnya tidak berdaya setelah mendapatkan bantuan mereka bisa berdaya untuk lebih sejahtera baik segi ekonomi maupun yang lainnya.
 - b. Penghasilan para mustahiq mengalami peningkatan dilihat dari perbandingan antara sebelum dan sesudah mendapatkan bantuan, sehingga secara ekonomi mustahiq lebih sejahtera.
 - c. Para mustahiq mendapatkan pengembangan skill sesuai usaha yang dijalankannya setiap satu minggu sekali dengan kegiatan sekolah bisnis, dimana para mustahiq diajarkan skill berwirausaha yang baik,

mencari lokasi yang tepat untuk usaha, bagaimana cara melayani pembeli dengan baik, dan cara mengelola keuangan.

- d. Tidak hanya manfaat secara ekonomi saja yang didapatkan oleh mustahiq, namun secara religi para mustahiq mendapatkan bimbingan rohani setiap satu minggu sekali, dengan kegiatan mengaji bersama, siraman rohani, diajarkan untuk selalu sholat wajib 5 waktu, dan selalu diingatkan untuk menyisihkan 2,5% pendapatan untuk diberikan kepada orang-orang yang lebih membutuhkan.
 - e. Usaha mustahiq bisa semakin berkembang, sehingga program senyum mandiri “ekonomi” berperan penting dalam perkembangan usaha mereka dimana mereka bisa meningkatkan taraf ekonomi dan juga meningkatkan skill mereka dalam berdagang serta kerohaniannya.
2. Dalam mendistribukan dana zakat, infaq, dan shadaqah melalui program senyum mandiri “ekonomi” mengalami faktor penghambat dan faktor pendukung dalam melaksanakan program senyum mandiri “ekonomi”, dimana faktor penghambatnya adalah alokasi dana yang terbatas, adanya pekerjaan yang merangkap dari pendamping, jadwal yang berbenturan, dan kebutuhan anggaran yang mendadak. Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program senyum mandiri “ekonomi” adalah adanya sistem dan konsep yang jelas dari pusat, antusias dan loyalitas mereka yang mendapatkan bantuan sangat tinggi, lokasi yang mudah dijangkau, dan para muzakki yang semakin tinggi.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang dilakukan oleh penulis, maka penulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan sumber dana zakat, infaq, dan shadaqah hendaknya pengelola yang ada di lembaga rumah zakat lebih sering mensosialisasikan keberadaan lembaga rumah zakat dan program-programnya yang ada. Serta menyadarkan para wajib zakat untuk memberikan zakatnya sebagai kewajiban mereka kepada yang berhak mendapatkan zakat.
2. Hendaknya pendistribusian dana zakat, infaq, shadaqah yang secara produktif dilembaga rumah zakat lebih dikembangkan lagi, karena bisa menciptakan pemberdayaan bagi masyarakat yang membutuhkan bantuan. Semakin banyak masyarakat yang berdaya semakin banyak peluang menjadi muzakki.
3. Perlu adanya tugas yang lebih spesifik bagi amil di lembaga rumah zakat, agar tugasnya bisa lebih fokus.
4. Demi tercapainya mustahiq menjadi muzakki perlu adanya pendampingan, bimbingan, pengawasan yang bisa lebih ditingkatkan oleh pengelola rumah zakat. Karena terbentuknya masyarakat yang berdaya tidak terlepas dari pendampingan dan pelatihan yang diberikan.